



**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA  
ISLAM DALAM MENGURANGI  
KECEMASAN MENGHADAPI MASA  
DEPAN WARGA BINAAN  
PEMASYARAKATAN PEREMPUAN  
DI RUTAN KELAS IIA  
KOTA PEKALONGAN**



**ANA MAHFUDHOH**  
**NIM. 3520016**

**2024**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENGURANGI KECEMASAN  
MENGHADAPI MASA DEPAN WARGA BINAAN  
PEMASYARAKATAN PEREMPUAN DI RUTAN  
KELAS IIA KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

**ANA MAHFUDHOH**

**NIM. 3520016**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENGURANGI KECEMASAN  
MENGHADAPI MASA DEPAN WARGA BINAAN  
PEMASYARAKATAN PEREMPUAN DI RUTAN  
KELAS IIA KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**ANA MAHFUDHOH**

**NIM. 3520016**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

# **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ana Mahfudhoh

NIM : 3520016

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM MENGURANGI KECEMASAN MENGHADAPI MASA DEPAN WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN PEREMPUAN DI RUTAN KELAS IIA KOTA PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 08 Agustus 2024

nyatakan,



**Ana Mahfudhoh**  
**NIM. 3520016**

## NOTA PEMBIMBING

**Fuad Al Amin, Lc, M.P.I**

**umahan Graha Mulia Soko Blok A18, Pekalongan Selatan**

Op : 4 (Empat) eksemplar

: Naskah Skripsi Sdri. Ana Mahfudhoh

ada Yth.

an Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

etua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

### **PEKALONGAN**

alamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini  
i kirimkan naskah skripsi saudara:

na : ANA MAHFUDHOH

I : 3520016

il : **PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENGURANGI KECEMASAN MENGHADAPI MASA  
DEPAN WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN  
PEREMPUAN DI RUTAN KELAS IIA KOTA  
PEKALONGAN**

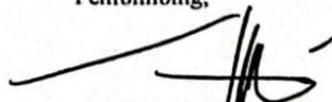
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera  
unaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana  
tinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

salamu 'alaikumWr. Wb.

Pekalongan, 08 Agustus 2024

Pembimbing,



**M. Fuad Al Amin, Lc, M.P.I.**  
**NIP. 198604152015031005**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uinqusdur.ac.id](http://fuad.uinqusdur.ac.id) Email : [fuad@uinqusdur.ac.id](mailto:fuad@uinqusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : ANA MAHFUDHOH  
NIM : 3520016  
Judul Skripsi : PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENGURANGI KECEMASAN  
MENGHADAPI MASA DEPAN WARGA BINAAN  
PEMASYARAKATAN PEREMPUAN DI RUTAN  
KELAS IIA KOTA PEKALONGAN

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 02 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS**  
dan diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(Sosiologi) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

  
Dr. H. Miftahul Ula, M. Ag  
NIP. 197409182005011004

Penguji II

  
Dr. Ani, M. Pd.I.  
NIP. 198503072015032007

Pekalongan, 23 Oktober 2024

Disahkan Oleh

Dekan

  
Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi Arab latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Šā	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	H	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Žal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Šād	Ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	t (dengan titik di bawahnya)

ظ	Zā	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā	H	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan di awal kata
ي	Yā	Y	-

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

### C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*
2. Bila dihidupkan ditulis t Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u

### E. Vokal Panjang

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

### F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai

Fathah + wāwu mati ditulis au

**G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ( ' )**

Contoh: أنتم ditulis a'antum مؤنث ditulis mu'annaś

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

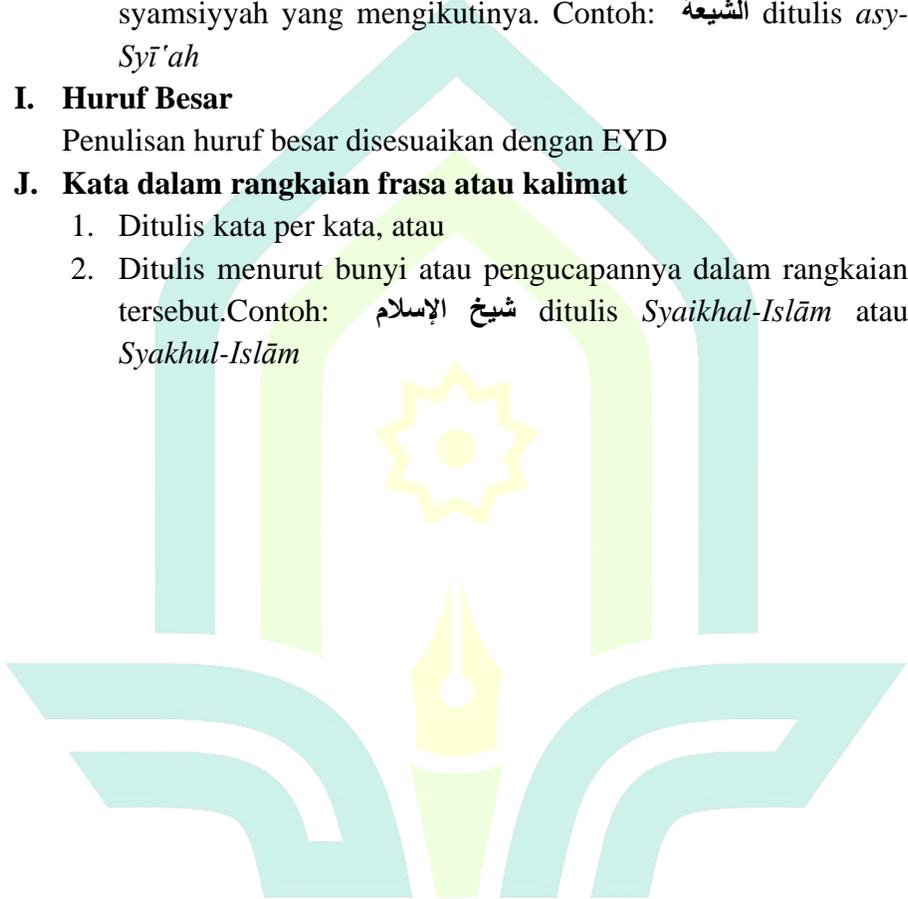
1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-* Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

**I. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

**J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat**

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut. Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikhal-Islām* atau *Syakhul-Islām*



## PERSEMBAHAN

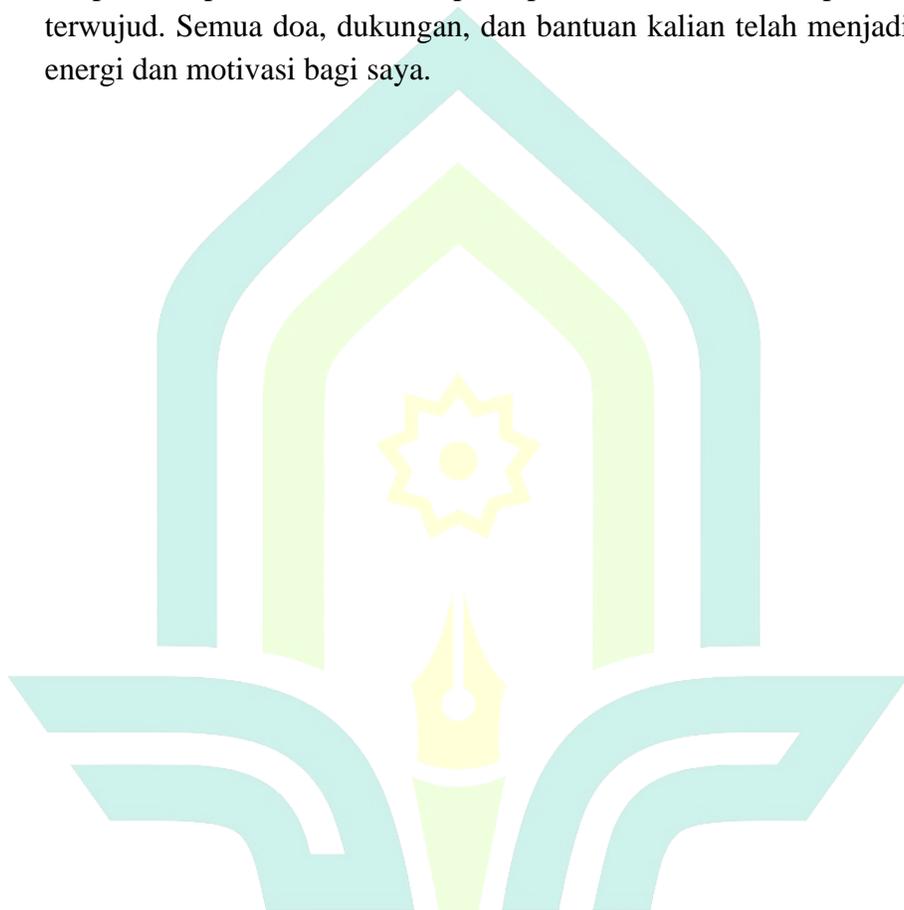
*Bismillahirrohmanirohim,*

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdirmu penulis bisa menjadi pribadi yang berfikir, berilmu dan bersabar. Semoga keberhasilan ini sebagai langkah awal bagi penulis dalam meraih masa depan dan cita-cita penulis. Dengan penuh rasa syukur dan penghargaan, penulis persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Yalyuli dan Ibu Kasno'i yang senantiasa memberikan kasih sayang, cinta dan do'a yang selalu mengiringi setiap langkah perjalanan saya serta dukungan dan motivasi kepada saya. Terima kasih atas perjuangan bapak ibu selama ini.
2. Kakak saya Nasrul Aji yang selalu memberi motivasi dan semangat untuk selalu menjadi yang terbaik.
3. Bapak M. Fuad Al Amin, Lc., M.P.I selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan motivasi dan semangat sehingga proses penyusunan skripsi ini berjalan lancar.
4. Almamaterku UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tercinta, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu serta menambah wawasan.
5. Diri saya sendiri, Ana Mahfudhoh apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah.
6. Teman seperjuangan sedari Maba, Nailla Zalwa yang selalu kebersamai serta membantu dalam kerumitan menyusun skripsi penulis. Terima kasih sudah menjadi teman yang baik yang selalu memberikan motivasi, arahan dan semangat disaat penulis tidak percaya akan dirinya sendiri sehingga saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi.
7. Teman-teman seperjuangan selama perkuliahan ini, Zalwa, Intan, Rima, Hani, Nayla, Adibah, Khomsah, Khofizah, Dewi, Ayu, dan

juga Yuyun yang telah memberikan dukungan dan nasihat untuk saya.

8. Teman-teman BPI angkatan 2020 yang sudah menjadi teman selama menuntut ilmu di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesainya skripsi. Tanpa kalian semua, pencapaian ini tidak akan pernah terwujud. Semua doa, dukungan, dan bantuan kalian telah menjadi energi dan motivasi bagi saya.



## **MOTTO**

*Cobaan hidupmu bukanlah untuk menguji kekuatan dirimu, tapi  
menakar  
seberapa besar kesungguhan dalam memohon pertolongan kepada  
Allah  
(Ibnu Qoyyim)*



## ABSTRAK

**Mahfudhoh, Ana. 2024.** *Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Mengurangi Kecemasan Menghadapi Masa Depan Warga Binaan Pemasarakatan Perempuan di Rutan Kelas IIA Kota Pekalongan.* Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: M. Fuad Al Amin, Lc., M.P.I.

Kata Kunci: Bimbingan Agama Islam, Kecemasan Menghadapi Masa Depan

Individu yang melanggar norma hukum, menerima hukuman pidana dan hidup di dalam rumah tahanan akan menghadapi keadaan yang sangat berbeda dari masyarakat pada umumnya. Dampak kehidupan di penjara dapat merusak kondisi psikologis seseorang diantaranya kecemasan. Dibandingkan dengan laki-laki warga binaan perempuan memiliki perasaan cemas yang lebih tinggi. Rasa cemas akan ketakutan warga binaan setelah bebas dari penjara membuat warga binaan perempuan merasakan ketegangan jiwa. Oleh karena itu, perlu didekati dengan sentuhan ajaran dan nilai-nilai agama islam untuk memberikan motivasi serta arahan agar mereka lebih dekat dengan agama dan dapat membuat cemasnya berkurang.

Dengan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kondisi kecemasan menghadapi masa depan warga binaan pemasarakatan perempuan di Rutan Kelas IIA Kota Pekalongan?, Bagaimana pelaksanaan bimbingan agama islam dalam mengurangi kecemasan menghadapi masa depan warga binaan pemasarakatan perempuan di Rutan Kelas II A Kota Pekalongan?. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kondisi kecemasan menghadapi masa depan warga binaan perempuan dan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan agama islam dalam mengurangi kecemasan menghadapi masa depan warga binaan pemasarakatan perempuan di Rutan Kelas II A Kota Pekalongan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan lokasi penelitian di Rumah Tahanan Negara Kelas IIA Pekalongan. jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model

Miles dan Huberman, yaitu meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya pelaksanaan bimbingan Agama Islam ini mampu membuat kecemasan warga binaan pemasyarakatan perempuan di Rutan Kelas IIA Kota Pekalongan menjadi lebih baik. Tingkat kecemasan yang awalnya berat mengalami penurunan menjadi lebih ringan. Mereka menjadi lebih tenang, berpikir positif, tidak lagi merasa sedih dan cemas pada masa depannya dan semangat lagi dalam menjalankan hidupnya. Adapun pelaksanaan bimbingan agama islam yang dilakukan di Rutan Kelas IIA Pekalongan melalui tiga tahapan yaitu tahap pembukaan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran.



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Mengurangi Kecemasan Menghadapi Masa Depan Warga Binaan Pemasyarakatan Perempuan di Rutan Kelas IIA Kota Pekalongan". Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan bagi umat manusia dalam segala aspek kehidupan.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi syarat studi S1 pada Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos). Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

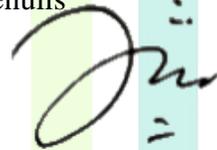
1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskhur, M.Ag selaku Ketua Prodi Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. M. Fuad Al Amin, Lc., M.P.I selaku Dosen Pembimbing skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang sudah menorehkan ilmu kepada penulis.
7. Seluruh Staf Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah yang sudah memberikan akses untuk melaksanakan penelitian.

8. Segecap Kepegawaian Rumah Tahanan Negara Kelas IIA Pekalongan yang telah memberikan izin penelitian dan informasi terkait bimbingan agama islam yang ada di Rumah Tahanan Negara Kelas IIA Pekalongan.
9. Para Warga Binaan yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini sehingga peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang ingin lebih memahami pelaksanaan bimbingan agama islam dalam mengurangi kecemasan menghadapi masa depan warga binaan pemasyarakatan perempuan di Rutan Kelas IIA Pekalongan.

Pekalongan, 08 Agustus 2024

Penulis



**Ana Mahfudhoh**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Penulisan Skripsi .....	20
<b>BAB II BIMBINGAN AGAMA ISLAM DAN KECEMASAN MENGHADAPI MASA DEPAN</b>	
A. Bimbingan Agama Islam .....	22
1. Definisi Bimbingan Agama Islam.....	27
2. Tujuan Bimbingan Agama Islam .....	23
3. Fungsi Bimbingan Agama Islam.....	24
4. Unsur-unsur Bimbingan Agama Islam .....	25
5. Tahap-tahap Bimbingan Agama Islam .....	26
6. Asas-asas Bimbingan Agama Islam.....	28
7. Metode Bimbingan Agama Islam .....	31

B. Kecemasan Menghadapi Masa Depan .....	32
1. Definisi Kecemasan Menghadapi Masa Depan .....	32
2. Klasifikasi Kecemasan.....	34
3. Indikator Kecemasan.....	35
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan.....	38
<b>BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM</b>	
<b>DALAM MENGURANGI KECEMASAN MENGHADAPI MASA</b>	
<b>DEPAN WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN</b>	
<b>PEREMPUAN DI RUTAN KELAS IIA KOTA PEKALONGAN</b>	
A. Gambaran Umum Rutan Kelas IIA Kota Pekalongan .....	40
1. Sejarah Berdirinya.....	40
2. Visi dan Misi.....	43
3. Demografi dan Struktur Bangunan .....	44
4. Struktur Organisasi, Kepegawaian dan Warga Binaan .....	45
5. Sarana dan Prasarana .....	50
B. Kondisi Kecemasan Menghadapi Masa Depan Warga Binaan	
Pemasyarakatan Perempuan di Rumah Tahanan Kelas IIA Kota	
Pekalongan.....	50
1. Aspek Fisik .....	50
2. Aspek Behavior atau Perilaku.....	53
3. Aspek Kognitif.....	56
C. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Mengurangi	
Kecemasan Menghadapi Masa Depan Warga Binaan	
Pemasyarakatan Perempuan di Rutan Kelas IIA Kota	
Pekalongan.....	59
1. Tahap Pembukaan.....	60
2. Tahap Kegiatan .....	60
3. Tahap Pengakhiran.....	65

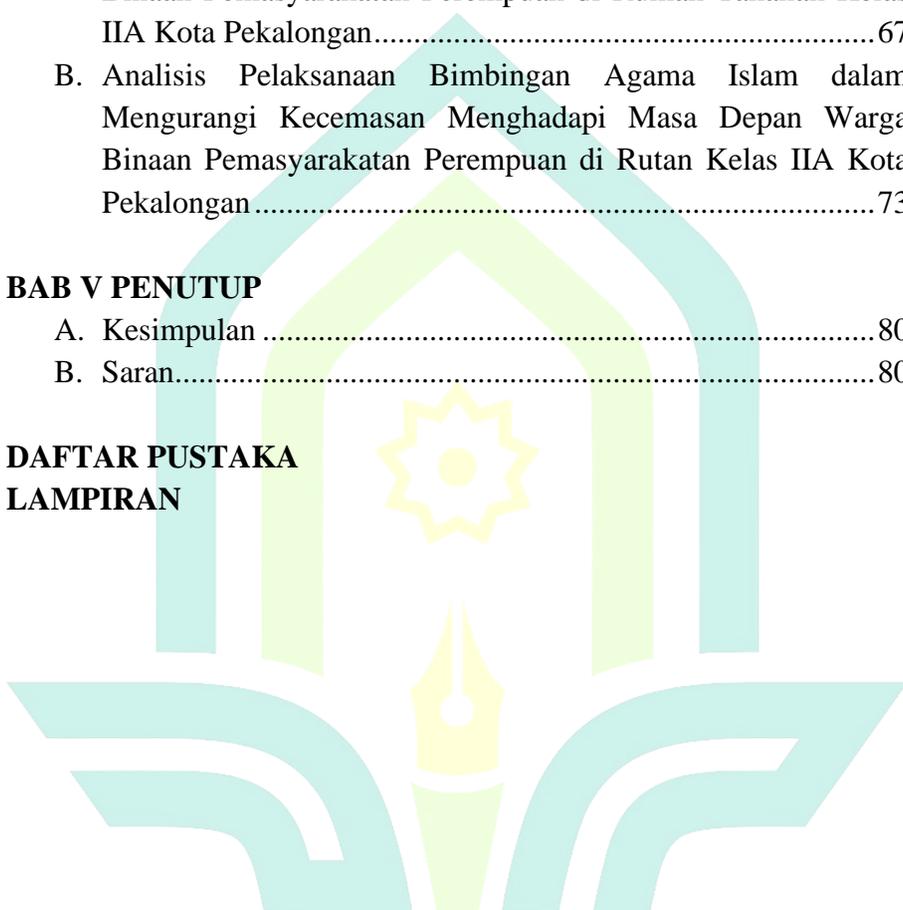
**BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM MENGURANGI KECEMASAN MENGHADAPI MASA DEPAN WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN PEREMPUAN DI RUTAN KELAS IIA KOTA PEKALONGAN**

- A. Analisis Kondisi Kecemasan Menghadapi Masa Depan Warga Binaan Pemasyarakatan Perempuan di Rumah Tahanan Kelas IIA Kota Pekalongan.....67
- B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Mengurangi Kecemasan Menghadapi Masa Depan Warga Binaan Pemasyarakatan Perempuan di Rutan Kelas IIA Kota Pekalongan.....73

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan .....80
- B. Saran.....80

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kepegawaian Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	47
Tabel 3.2 Kepegawaian Berdasarkan Jabatan Struktural .....	47
Tabel 3.3 Kepegawaian Berdasarkan Kepangkatan .....	48
Tabel 3.4 Kepegawaian Berdasarkan Bidang Tugas .....	48
Tabel 3.5 Data Warga Binaan Sesuai Jenis Tindak Pidana .....	49
Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana .....	50



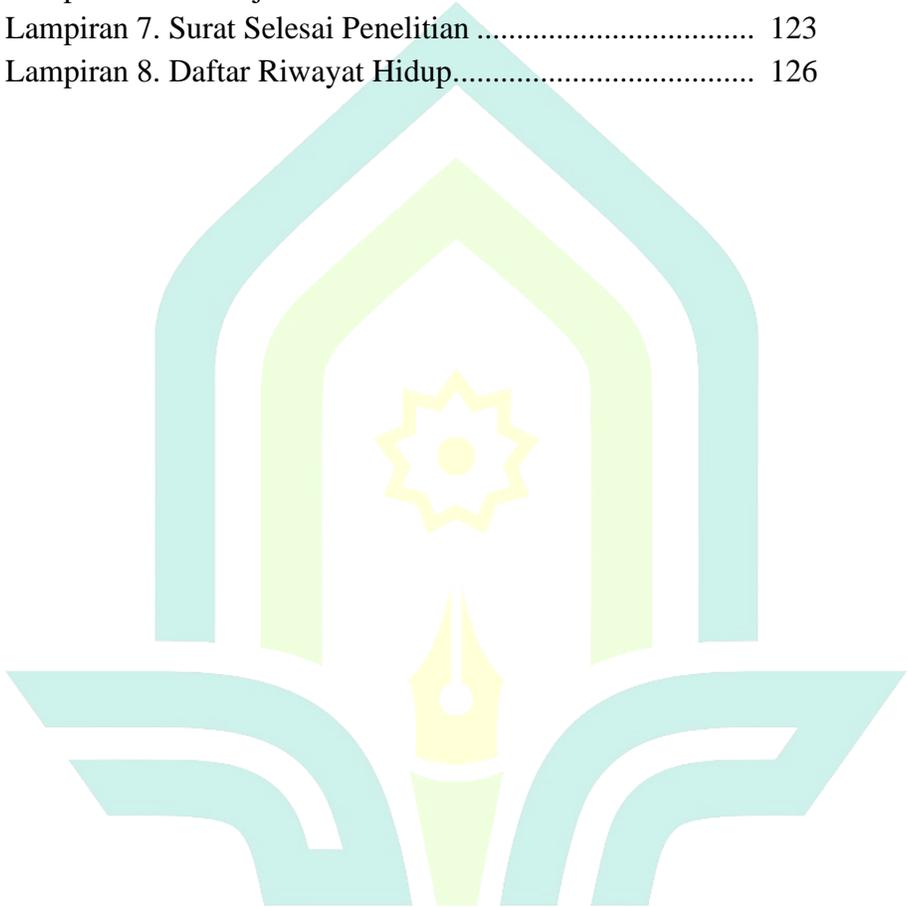
## DAFTAR GAMBAR

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir .....	14
Bagan 3.1 Struktur Organisasi Rutan.....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1. Pedoman Observasi</i> .....	100
<i>Lampiran 2. Pedoman Wawancara</i> .....	101
<i>Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi</i> .....	103
<i>Lampiran 4. Transkrip Wawancara</i> .....	104
<i>Lampiran 5. Foto Dokumentasi</i> .....	119
<i>Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian</i> .....	122
<i>Lampiran 7. Surat Selesai Penelitian</i> .....	123
<i>Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup</i> .....	126



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk paling sempurna yang Allah ciptakan dibandingkan dengan lainnya, karena manusia memiliki pikiran dan perasaan yang tidak dimiliki oleh makhluk lainnya. Allah menurunkan agama islam sebagai penuntun jalan bagi manusia agar mereka tidak mudah tersesat. Agama merupakan kebutuhan jiwa manusia yang dapat mengatur dan mengendalikan sikap, pandangan hidup, kelakuan dan cara menghadapi tiap-tiap masalah. Individu membutuhkan bimbingan agama islam dalam proses pengenalan diri dan agama. Bimbingan ini Dibutuhkan sebagai proses untuk mengenal agama islam, yakni dengan bantuan pembimbing yang memberikan pemahaman yang dapat diterima oleh individu tersebut sehingga dijadikan acuan dalam hidup.<sup>1</sup>

Pada umumnya individu yang melanggar norma hukum, menerima hukuman pidana dan hidup di dalam rumah tahanan akan menghadapi keadaan yang sangat berbeda dari masyarakat pada umumnya. Berdasarkan jenis kelamin, warga binaan pemasyarakatan (WBP) perempuan mempunyai hak dan kewajiban yang sama dengan laki-laki, tetapi secara psikologis keadaan emosi dan juga kesehatan mental warga binaan pemasyarakatan (WBP) perempuan berbeda dengan laki-laki. ketika seorang perempuan berada dipenjara akan banyak mengalami tekanan dan menimbulkan perasaan takut dan perasaan tidak menyenangkan.<sup>2</sup> Menurut Bartollas sebagaimana dikutip oleh Ganang Septian Pradono menyimpulkan bahwa dampak kehidupan di penjara merusak kondisi psikologis seseorang diantaranya kecemasan.

---

<sup>1</sup> Hemlan Elhany, Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kota Metro, (Jurnal: *Tapis*, Vol. 01, No. 01, Januari-Juni, 2017), hlm. 42

<sup>2</sup> Indriono Hadi, dkk, Tingkat Kecemasan Narapidana Wanita di Lapas Kendari dengan Kuisioner Taylor Manifest Anxiety Scale (TMAS), (Kendari: *Jurnal Penelitian*, Vol. 10, No. 2, Desember 2018), hlm. 23

Kecemasan merupakan bagian dari aktivitas individu dalam kehidupan sehari-hari, dimana menimbulkan respon psikologis dan fisiologis terhadap stress yang terwujud dalam perasaan takut atau khawatir terkait dengan peningkatan emosional dengan gejala adaptis biologis.<sup>3</sup> Dibandingkan dengan laki-laki warga binaan pemasyarakatan (WBP) perempuan memiliki perasaan cemas yang lebih tinggi.

Adapun kecemasan yang dirasakan oleh warga binaan pemasyarakatan (WBP) perempuan di Rutan Kelas II A Kota Pekalongan adalah cemas akan masa depannya.<sup>4</sup> Dalam merangkai, masa depan ini setiap individu pasti mempunyai impian dan harapan terkait perkembangan hidupnya. Begitu juga dengan warga binaan pemasyarakatan (WBP). Masa depan yang belum pasti ini menyebabkan kecemasan berupa kekhawatiran akan tercapai atau tidaknya impian yang mereka harapkan mengingat status mereka sebagai mantan narapidana atau warga binaan pemasyarakatan (WBP) yang masih dipandang negatif oleh masyarakat.

Individu yang sudah terbukti melakukan tindak pidana, mereka akan ditampung pada tempat tertentu berupa Rumah Tahanan Negara (Rutan) disebut sebagai narapidana atau warga binaan pemasyarakatan.<sup>5</sup> Tindak kriminal seringkali dijumpai secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat dilihat melalui media massa ataupun elektronik. Tindak kejahatan hampir terjadi dimana saja salah satunya di Pekalongan. Daerah Pekalongan sebagai salah satu daerah yang mempunyai angka kriminalitas yang cukup tinggi yang ditunjukkan dengan data narapidana atau warga binaan pemasyarakatan di Rutan kelas II A Kota Pekalongan pada tahun 2024 mencapai sekitar 200 laki-

---

<sup>3</sup> Tria Monja Mandira, dkk, Gambaran Kecemasan Narapidana Wanita (Sumatera Barat: *Jurnal Kesehatan*, Vol. 13, No. 3, Oktober 2019), hlm. 214

<sup>4</sup> Wawancara dengan warga binaan pemasyarakatan Perempuan, 5 Maret 2024, pukul. 10.00 wib

<sup>5</sup> Wijoko Lestariono dan Fauzi Rahman, Model Interaksi Narapidana Kelas II A Palangkaraya, *Jurnal: Jurnal Socioplitico*, Vol. 3, No. 1, Februari 2021, hlm. 2

laki dan 8 perempuan.<sup>6</sup> Sistem pemasyarakatan berfungsi menyiapkan warga binaan agar dapat berinteraksi lagi dengan masyarakat secara sehat sehingga dapat menjalani kehidupan yang taat hukum dan bertanggung jawab.<sup>7</sup>

Para mantan narapidana setelah keluar dari penjara memiliki perbedaan perilaku terutama pada proses interaksi sosial di masyarakat. Fakta menunjukkan bahwa banyak mantan narapidana yang kesulitan mendapatkan pekerjaan. Sebagaimana dilansir dari Nasional.tempo.co yaitu Hendra Saputra yang tersandung kasus korupsi yang sudah menjalani hukuman selama 13 bulan. Statusnya yang dulu dipenjara membuatnya sulit mendapatkan pekerjaan, padahal masih ada istri dan kedua anaknya yang harus dinafkahi. Setahun terakhir setelah menjalani hukumannya, Hendra masih belum memiliki pekerjaan bahkan pekerjaan yang kecil-kecilan saja tidak ada yang menawarkan.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara pertama dengan salah satu warga binaan pemasyarakatan (WBP) perempuan di Rutan Kelas II A Kota Pekalongan yaitu saudari DTU. Ia mengatakan bahwa Kecemasan yang seringkali dipikirkan adalah kecemasan menghadapi masa depan. Ia cemas jika nantinya setelah keluar dari Rutan tidak dapat diterima lagi oleh masyarakat, cemas akan pandangan masyarakat tentang dirinya, cemas nantinya akan sulit mendapatkan pekerjaan, cemas menanti untuk bisa berkumpul lagi dengan keluarga, cemas akan perannya menjadi seorang ibu, cemas akan perannya seorang istri terhadap

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Petugas Rutan Kelas II A Kota Pekalongan, 5 Maret 2024, Pukul, 11.00 wib

<sup>7</sup> Nurkhalida, *Peranan Rumah Tahanan Negara Kela II B Pangkajene terhadap Pembinaan Anak Pidana*, (Makassar: Universitas Negeri makassar, Vol. III, No. 1, Maret, 2016), hlm.78

<sup>8</sup>Bobby Chandra, "Derita Hendra Boneka Eks Menteri yang Susah Cari Kerja, 25 Januari 2016, <https://nasional.tempo.co/read/738985/derita-hendra-boneka-eks-anak-menteri-yang-susah-cari-kerja>, diakses pada 29 Desember 2023.

suami.<sup>9</sup>Berdasarkan hasil wawancara dengan pembimbing di Rumah Tahanan Kelas II A Kota Pekalongan mengatakan bahwa Kecemasan warga binaan pemasyarakatan (WBP) Perempuan ketika didalam Rutan ataupun nanti setelah keluar pasti ada dan tidak sedikit warga binaan pemasyarakatan (WBP) Perempuan di Rutan kelas II A Kota Pekalongan, yang malah ditinggalkan oleh suaminya karena tidak bisa menerima keadaan istrinya.<sup>10</sup>

Rasa cemas akan ketakutan warga binaan pemasyarakatan (WBP) perempuan setelah bebas dari Rutan membuat warga binaan merasakan ketegangan jiwa. Oleh karena itu, bimbingan agama islam diperlukan untuk memberikan motivasi serta arahan agar nantinya mereka lebih dekat dengan agama dan dapat membuat cemasnya berkurang, pikiran dan hati menjadi tenang. Menurut Faqih Ainurrahim sebagaimana dikutip oleh Fuad Anwar Bimbingan agama islam merupakan proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah.<sup>11</sup> Bimbingan agama islam itu bisa juga diartikan “membantu” karena hakikatnya individu itu sendiri yang memerlukan hidup sesuai dengan ajaran islam agar bisa selamat didunia maupun akhirat.<sup>12</sup>

Adanya bimbingan Agama Islam di Rutan Kelas II A Kota Pekalongan merupakan salah satu usaha untuk mendekatkan warga binaan pemasyarakatan (WBP) perempuan dengan agama. Bimbingan agama islam ini bertujuan agar warga binaan tidak akan cemas lagi pada masa depannya, sadar akan kesalahannya dan membuat mereka berusaha menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan memperbaiki ibadahnya agar nantinya

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan warga binaan pemasyarakatan Perempuan, 5 Maret 2024, pukul. 10.00 wib

<sup>10</sup> Sri Mulyati, Pembimbing Agama Islam dari Kemenag Pekalongan, Wawancara Pribadi, 27 Desember 2023, pukul. 14.00 wib

<sup>11</sup> Fuad Anwar, *Landasan Bimbingan dan konseling Islam*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), hlm. 15

<sup>12</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islam (Teori & Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 22

penilaian masyarakat juga akan baik. adapun bimbingan agama islam yang dilaksanakan di Rutan Kelas II A Kota Pekalongan yaitu terkait dengan ibadah seperti sholat berjamaah, ceramah, membaca asmaul husna, membaca Al-Qur'an dan membaca sayyidul istighfar tiga kali sebelum acara ceramah dengan tujuan agar diterapkan warga binaan dibaca setiap pagi dan petang hari.

Bimbingan agama islam diharapkan dapat membantu warga binaan pemasyarakatan (WBP) perempuan dalam mengatasi permasalahan yang sedang dialaminya, dimana permasalahan tersebut yang seringkali muncul dipikirkannya. Dengan adanya bimbingan agama islam diharapkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya yang kemungkinan dapat membantu untuk mengendalikan emosi, pikiran serta perilaku warga binaan untuk mengurangi kecemasannya.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam yang dituangkan dalam bentuk skripsi **“Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Mengurangi Kecemasan Menghadapi Masa Depan Warga Binaan Pemasyarakatan Perempuan di Rutan Kelas II A Kota Pekalongan.”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kondisi kecemasan menghadapi masa depan warga binaan pemasyarakatan perempuan di Rutan Kelas II A Kota Pekalongan?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan agama islam dalam mengurangi kecemasan menghadapi masa depan warga binaan pemasyarakatan perempuan di Rutan Kelas II A Kota Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kondisi kecemasan menghadapi masa depan warga binaan pemasyarakatan perempuan di Rutan Kelas II A Kota Pekalongan.

2. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan agama islam dalam mengurangi kecemasan menghadapi masa depan warga binaan pemasyarakatan perempuan di Rutan Kelas II A Kota Pekalongan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### **1. Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan bahan bacaan bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan agama islam dalam mengurangi kecemasan menghadapi masa depan warga binaan pemasyarakatan di Rumah Tahanan Kelas II A Kota Pekalongan.

##### **2. Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti Lain**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai pelaksanaan bimbingan agama islam dalam mengurangi kecemasan menghadapi masa depan warga binaan pemasyarakatan di Rumah Tahanan Kelas II A Kota Pekalongan dan dapat menjadi referensi atau bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

###### **b. Bagi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literature untuk kepentingan akademik kepustakaan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan dan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian terkait pelaksanaan bimbingan agama islam dalam mengurangi kecemasan menghadapi masa depan warga binaan pemasyarakatan.

###### **c. Bagi Kelembagaan**

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi pedoman, masukan, wawasan dan juga acuan bagi petugas yang bekerja di Rumah Tahanan Kelas II A Kota Pekalongan.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

#### a. Bimbingan Agama Islam

Bimbingan agama islam adalah upaya membantu orang dalam mengembangkan fitrah mereka dengan memperkuat akhlak, keimanan, dan kemampuan memahami tuntutan Allah dan Rasulnya.<sup>13</sup> Bimbingan agama islam menurut Thohari Musnamar sebagaimana dikutip oleh Tarmizi adalah proses pemberi bantuan kepada individu agar menyadari kesalahannya dan kembali akan eksistensinya sebagai makhluk Allah agar dapat mencapai kebahagiaan dunia maupun akhirat.<sup>14</sup> Sedangkan, Bimbingan Agama Islam Menurut Ainur Rohim Faqih sebagaimana dikutip oleh Fuad Anwar adalah proses membantu orang untuk hidup sesuai dengan aturan Allah SWT sehingga mereka dapat mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bimbingan agama islam merupakan proses bimbingan yang serupa seperti kegiatan bimbingan lainnya, namun didasarkan pada ajaran agama islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadist.<sup>15</sup>

Dalam proses bimbingan agama islam terdapat tiga tahap yang harus dilakukan agar nantinya bimbingan agama islam dapat berjalan dengan baik dan lancar. Adapun tahap-tahap tersebut yang pertama, tahap pembukaan yaitu tahap awal yang dilakukan dengan menerima subjek secara terbuka dan mengucapkan terima kasih atas kehadirannya, serta dilanjutkan dengan do'a pembukaan. Kedua, tahap kegiatan yaitu tahap inti

---

<sup>13</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islam, (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 22

<sup>14</sup> Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islami*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm. 27

<sup>15</sup> M. Fuad Anwar, *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 15

yang dilakukan dengan membawa subjek pada topik bahasan dan pembimbing membahas serta menyampaikan materi secara mendalam dan tuntas. Ketiga, tahap pengakhiran yaitu penutupan yang dilakukan dengan menyampaikan kesimpulan hasil kegiatan secara baik dan tuntas, mengajak subjek untuk membahas kegiatan/pertemuan lanjutan (jika diperlukan), serta mengakhiri kegiatan bimbingan dengan do'a dan mengucapkan salam.<sup>16</sup>

b. Kecemasan Menghadapi Masa Depan

Kecemasan menurut Ghufron adalah keadaan emosi yang tidak menyenangkan yang mencakup kegelisahan, kekhawatiran, dan ketakutan terhadap sesuatu yang tidak jelas dan tidak pasti. Kecemasan merupakan pengalaman subjektif yang tidak menyenangkan yang berupa kekhawatiran atau ketegangan yang terdiri dari tegang, perasaan cemas dan juga emosi yang dialami oleh setiap orang dengan berbagai macam alasan dan faktor penyebab yang berbeda-beda.<sup>17</sup> Menurut Nevid menjelaskan bahwa kecemasan sangat erat kaitannya dengan masa depan. Karena kecemasan merupakan kondisi emosi kegelisahan, ketakutan, serta keprihatinan individu terhadap situasi atau kondisi yang akan datang. Jadi, jika individu merasa cemas maka cemas yang dirasakannya tersebut berhubungan dengan kondisi yang belum pernah dialami dan dilalui. Individu cemas apakah kehidupannya dimasa depan itu akan menjadi lebih baik atau malah semakin buruk.<sup>18</sup>

Adapun aspek-aspek kecemasan menurut Nevid Ratus dan Greene dibagi menjadi tiga yaitu yang

---

<sup>16</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan & konseling Islami (Teori & Praktek)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 215-217

<sup>17</sup>Ghufron dan Rini, *Teori-teori Psikologi*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, cet ke IV, 2014), hlm. 141

<sup>18</sup>Rathus Nevid dan Greene, *Psikologi Abnormal*, (jilid I edisi kesembilan, Jakarta: Erlangga, 2018), hlm. 182

pertama, aspek fisik yang dapat diwujudkan secara fisik pada diri seseorang seperti tangan gemetar, keringat berlebih, sulit berbicara, suara gemetar, jari atau anggota tubuh terasa dingin, detak jantung lebih cepat, kesulitan bernapas, dan juga merasa pusing. Kedua, aspek kognitif meliputi adanya perasaan khawatir dan cemas akan masa depannya, memikirkan pemikiran yang mengganggu secara terus menerus, memiliki pemikiran yang membingungkan. Ketiga, aspek perilaku yang ditunjukkan oleh individu meliputi perilaku menghindar, ketergantungan terhadap orang lain, individu cenderung menghindari dan meninggalkan situasi yang dapat menimbulkan kecemasan.<sup>19</sup>

## 2. Penelitian yang Relevan

- a. Skripsi yang ditulis oleh Nadia Juliyanti yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam dalam Mengurangi Tingkat Kecemasan terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan Kelas II B Kota Bumi” tahun 2022.<sup>20</sup> terdapat persamaan dan juga perbedaan penelitian milik peneliti dan penelitian milik Nadia Juliyanti. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang kecemasan Warga Binaan Pemasyarakatan. Perbedaannya adalah peneliti milik Nadia Juliyanti membahas bagaimana bimbingan rohani islam dilapas Kelas II B Kota Bumi sedangkan milik peneliti fokus pada pelaksanaan bimbingan agama islam dalam mengurangi kecemasan menghadapi masa depan warga binaan pemasyarakatan perempuan di Rumah Tahanan Kelas II A Kota Pekalongan.

---

<sup>19</sup>Rathus Nevid dan Greene, *Psikologi Abnormal*, (jilid I edisi kesembilan, Jakarta: Erlangga, 2018), hlm. 183

<sup>20</sup>Nadia Juliyanti, *Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam dalam Mengurangi Tingkat Kecemasan terhadap Warga Binaan di Balai Pemasyarakatan Kelas II A Kota Bumi* [Skripsi], (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2022).

- b. Skripsi yang ditulis oleh Nurhayani yang berjudul “Metode Bimbingan Rohani Islam dalam Mengurangi Kecemasan terhadap Narapidana di Lapas Kelas II B Pasir Pangaraian” tahun 2023<sup>21</sup>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode, hasil bimbingan rohani islam dan faktor pendukung dan penghambat dalam mengatasi kecemasan narapidana di Lapas Kelas IIB Pasir Pangaraian. Terdapat persamaan dan juga perbedaan penelitian milik peneliti dan penelitian milik Nurhayani. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, sama-sama menggunakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, sama-sama meneliti kecemasan. Perbedaannya yaitu penelitian milik Nurhayani membahas metode bimbingan rohani islam yang dilakukan di Lapas Kelas IIB Pasir Pangaraian sedangkan penelitian milik peneliti pelaksanaan bimbingan agama islam di Rumah Tahanan Kelas IIA Kota Pekalongan.
- c. Skripsi yang ditulis oleh Adelia Pratiwi Dewini yang berjudul “Bimbingan Agama dalam mengatasi Kecemasan pada Lansia melalui Dzikir di Panti Sosial Tesna Werdha Budi Mulia 1 Cipayung Jakarta Timur” Tahun 2020.<sup>22</sup>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses bimbingan agama dalam mengatasi kecemasan pada lansia melalui dzikir dan faktor pendukung dan penghambat bimbingan agama dalam mengatasi kecemasan pada lansia. Terdapat perbedaan dan juga persamaan penelitian milik peneliti dan penelitian milik Adelia Pratiwi Dewini. Persamaanya

---

<sup>21</sup>Nurhayani, *Metode Bimbingan Rohani Islam dalam Mengurangi Kecemasan terhadap Narapidana di Lapas Kelas II B Pasir Pangaraian*, [Skripsi], (Riau: UIN Syarif Kasim, 2023).

<sup>22</sup>Adelia Pratiwi Dewini, *Bimbingan Agama dalam Mengatasi Kecemasan pada Lansia Melalui Dzikir di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1 Cipayung Jakarta Timur*, [Skripsi], (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020).

adalah sama-sama melaksanakan bimbingan agama dan juga fokus terhadap kecemasan, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian milik Adelia Pratiwi Dewini membahas tentang Bimbingan Agama dalam mengatasi kecemasan pada lansia melalui dzikir di Panti Sosial Tesna Werdha Budi Mulia Cipayung sedangkan milik peneliti membahas tentang bimbingan agama islam dalam mengurangi kecemasan menghadapi masa depan terhadap warga binaan perempuan.

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Zulkifli yang berjudul “Bimbingan Agama Islam dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan” tahun 2019.<sup>23</sup> Terdapat persamaan dan juga perbedaan penelitian milik peneliti dan penelitian milik Zulkifli. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan bimbingan agama islam untuk warga binaan, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah penelitian milik Zulkifli bimbingan agama islam yang dilaksanakan digunakan untuk meningkatkan ketenangan jiwa warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan sedangkan, penelitian milik peneliti bimbingan agama islam untuk mengurangi kecemasan menghadapi masa depan terhadap warga binaan perempuan.
- e. Skripsi yang ditulis oleh Susi Lidyawati yang berjudul “Bimbingan Agama Islam dalam Meningkatkan Kontrol diri (Self Control) Warga Binaan Kasus Narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Semarang” tahun

---

<sup>23</sup>Zulkifli, Bimbingan Agama Islam dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan, (Lampung: *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, Vol. 1, No. 1 Januari-Juni, 2019).

2022. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan psikologis. Subjek dalam penelitian ini adalah warga binaan kasus narkoba yang rutin mengikuti kegiatan bimbingan agama islam di LPP Kelas IIA Semarang. Terdapat persamaan dan juga perbedaan penelitian milik peneliti dan penelitian milik Susi Lidyawati. Persamaannya adalah sama-sama melaksanakan bimbingan agama islam untuk warga binaan, teknik pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, metode analisis data menggunakan model analisis Miles dan Huberman. Perbedaannya adalah penelitian milik Susi Lidyawati bimbingan agama islam yang dilaksanakan digunakan untuk meningkatkan kontrol diri (Self Control) warga binaan kasus narkoba. Sedangkan, milik peneliti bimbingan agama islam yang dilaksanakan untuk mengurangi kecemasan menghadapi masa depan warga binaan perempuan.<sup>24</sup>

### **3. Kerangka Berpikir**

Warga binaan Pemasarakatan (WBP) perempuan di Rumah Tahanan Kelas II A Kota Pekalongan memiliki kecemasan dalam menghadapi masa depan. WBP perempuan memiliki perasaan takut dan khawatir mengenai masa depan mereka setelah keluar dari Rutan. Mereka cemas memikirkan ketika nantinya sudah keluar dari Rutan akan sulit mendapatkan pekerjaan, cemas menanti untuk bisa berkumpul lagi dengan keluarga, cemas dan takut tidak bisa mendapatkan pasangan yang baik, cemas akan dikucilkan oleh masyarakat, cemas akan perannya menjadi seorang ibu. Ketika cemas memikirkan hal tersebut warga binaan pemasarakatan (WBP) perempuan menjadi was-was, overthingking, pusing, lemas, sulit tidur, putus asa,

---

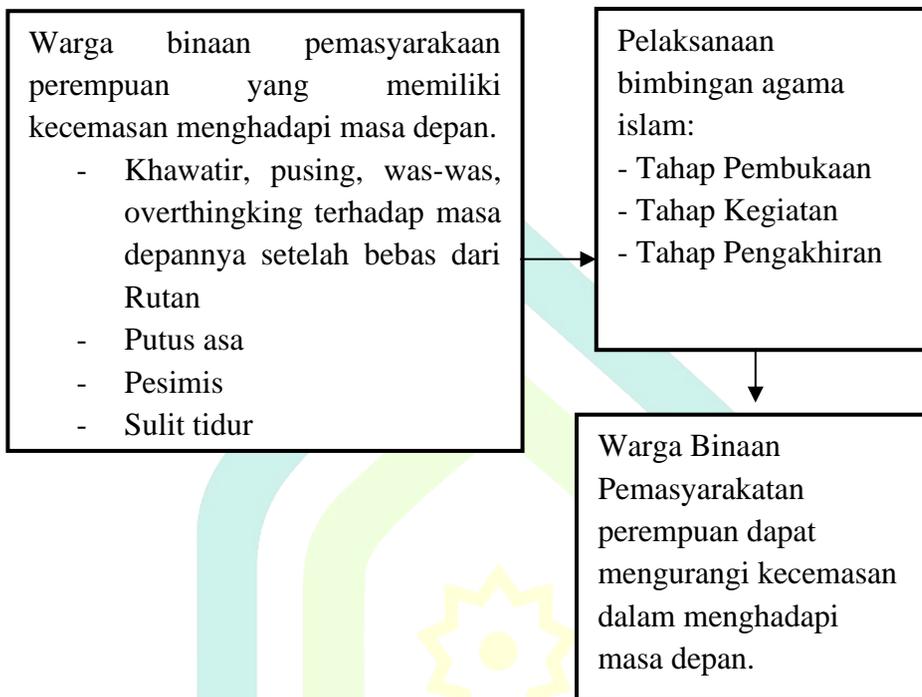
<sup>24</sup>Susi Lidyawati, *Bimbingan Agama Islam dalam Meningkatkan Kontrol diri (Self Control) Warga Binaan Kasus Narkoba di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II A Semarang*, [Skripsi], (Semarang: UIN Walisongo, 2022)

pesimis dan curhat kepada pembimbing agama islam di Rutan Kelas IIA Kota Pekalongan.

Untuk menyikapi hal tersebut, pembimbing agama islam di Rutan Kelas II A Kota Pekalongan berperan penting dalam memberikan dukungan, arahan dan juga bimbingan kepada warga binaan pemasyarakatan (WBP) perempuan terkait pikiran-pikiran negatif tentang masa depannya. Dukungan ini membantu warga binaan pemasyarakatan (WBP) perempuan dalam menentukan arah terkait masa depannya. Bimbingan agama islam merupakan salah satu upaya yang diberikan kepada warga binaan pemasyarakatan (WBP) perempuan, Bimbingan agama islam yang dilaksanakan di Rutan kelas II A Kota Pekalongan memiliki beberapa tahapan yaitu tahap pembukaan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran.

Adapun bimbingan agama islam yang diberikan bertujuan untuk mengajak mereka untuk selalu mengingat Allah SWT dalam menjalani kehidupan dan dapat membuat hati menjadi tenang dan tentram. Bimbingan agama islam ini diharapkan dapat membuat warga binaan pemasyarakatan perempuan memiliki pikiran yang positif terhadap masa depannya, pantang menyerah dan tidak mudah putus asa. Dapat mengelola rasa cemasnya sehingga bisa mengurangi kecemasan, diharapkan dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi, serta dapat memperbaiki ibadahnya. Dengan kerangka berfikir tersebut dapat di buat alur skema sebagai berikut:

### Bagan 1.1 Kerangka Berpikir



## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

Metode penelitian merupakan cara mencari, mengumpulkan, atau mencatat data primer dan sekunder. data sekunder digunakan dalam pembuatan karya ilmiah dan kemudian dievaluasi untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar.<sup>25</sup> Dilihat dari lokasinya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (field research) yang berarti penelitian yang dilaksanakan secara sistematis dengan tujuan mengumpulkan data lapangan. Sifat penelitian ini adalah bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang dirancang guna

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 3

memberikan gambaran yang benar, sistematis, dan akurat tentang suatu populasi atau fakta.<sup>26</sup>

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme untuk menyelidiki keadaan obyek yang alamiah. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang hasilnya tidak bergantung pada angka atau hitungan, tetapi lebih pada makna yang ditelaah secara mendalam. Hasil penelitian lebih menekankan signifikansi daripada generalisasi.<sup>27</sup> data dikumpulkan dengan triangulasi (gabungan), dan analisis data dilakukan secara induktif atau kualitatif. Peneliti mengamati dan membuat laporan penelitian tentang pelaksanaan bimbingan agama islam dalam mengurangi kecemasan menghadapi masa depan warga binaan pemasyarakatan perempuan di Rutan Kelas II A Kota Pekalongan.

## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan informasi yang dikumpulkan dari subjek, sumber data dibutuhkan untuk mendukung penelitian dan sekaligus menjamin keberhasilan.<sup>28</sup> Data penelitian dalam hal ini diperoleh dari dua sumber, yaitu:

- a. Data Primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sumber aslinya atau melalui teknik wawancara informan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan langsung dan terdapat pedoman hasil wawancara dengan pembimbing agama islam, petugas dan warga binaan pemasyarakatan (WBP)

---

<sup>26</sup> Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset, Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Litera, 2019), hlm. 228

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 9

<sup>28</sup> Nufian dan Wayan Weda, *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Malang: UB Press, 2018), hlm. 49

Perempuan sejumlah 3 di Rutan kelas II A Kota Pekalongan dengan alasan memiliki kecemasan yang lebih tinggi dilihat dari klasifikasi kecemasannya.

- b. Data Sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber dari kedua. Sumber-sumber ini tidak memberikan data kepada pengumpul data secara langsung seperti melalui dokumen atau sumber lain.<sup>29</sup> sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku-buku pustaka, jurnal, skripsi serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Metode observasi didefinisikan sebagai salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal. Observasi juga dikenal sebagai metode pengumpulan data di mana peneliti mencatat informasi yang dilihatnya selama penelitian.<sup>30</sup> Berdasarkan definisi di atas, metode observasi dapat didefinisikan sebagai suatu metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa di lapangan.

Observasi dilakukan oleh peneliti di Rumah Tahanan Kelas II A Kota Pekalongan untuk memperoleh informasi secara nyata agar nantinya mendapatkan data yang jelas terkait permasalahan yang akan diselesaikan. Adapun tujuan peneliti melakukan observasi di Rumah tahanan Kelas II A Kota Pekalongan yaitu untuk mendapatkan informasi terkait kecemasan yang dialami oleh warga binaan pemasyarakatan (WBP).

---

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 137

<sup>30</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 384

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di Rumah Tahanan Kelas II A Kota Pekalongan ada warga binaan pemasyarakatan (WBP) yang merasa cemas dan kepikiran akan masa depannya ketika sudah bebas dari rutan. Oleh karena itu, bimbingan agama islam diberikan kepada warga binaan pemasyarakatan agar dapat membantu mengurangi kecemasan yang sedang dihadapi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian melalui tanya jawab lisan satu arah, di mana orang yang mewawancarai mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai memberikan jawaban.<sup>31</sup> Peneliti menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data karena agar memudahkan peneliti untuk menemukan data atau informasi yang dibutuhkan dan melihat keadaan warga binaan dilapangan yang lebih antusias ketika diwawancarai.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang telah dipersiapkan dengan matang. Hal ini dilakukan peneliti agar tidak mudah lupa dan mendapatkan hasil wawancara yang maksimal. Adapun narasumber pada wawancara ini adalah pembimbing, warga binaan perempuan dan petugas.

c. Dokumentasi

Metode ini dapat didefinisikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data seperti buku, catatan atau dokumen. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dimana catatan tentang data pribadi responden.<sup>32</sup> Pada penelitian ini metode

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 467

<sup>32</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 77

dokumentasi adalah pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Pada dasarnya, dokumentasi digunakan untuk meningkatkan kredibilitas penelitian. Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil laporan kemasyarakatan serta foto-foto subjek yang pernah dilakukan oleh subjek didalam penelitian ini.

#### 4. Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk menemukan dan menyusun secara sistematis catatan-catatan hasil observasi, wawancara, dan tindakan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus-kasus yang diteliti dan menyajikan hasilnya kepada orang lain.<sup>33</sup> analisis data dalam penelitian kualitatif di Rumah Tahanan Kelas II A Kota Pekalongan dilakukan dari sebelum terjun ke lapangan, observasi, pada saat pelaksanaan penelitian di lapangan dan pada akhir penelitian di lapangan. Dalam penelitian kualitatif metode analisis data dilakukan menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman yang terjadi secara terus-menerus. adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

##### a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses yang fokus pada pemilihan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang ada dalam catatan lapangan tertulis. Proses ini berlanjut sampai laporan selesai. Reduksi data dapat didefinisikan sebagai merangkum, memilih poin-poin penting, fokus pada poin-poin yang penting serta mencari tema dan pola. Dalam penelitian ini setelah data yang sudah terkumpul melalui wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti memfokuskan penyederhanaan yang sesuai dengan pelaksanaan

---

<sup>33</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 243

bimbingan agama islam dalam mengurangi kecemasan menghadapi masa depan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data yaitu kumpulan informasi yang disusun untuk memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah peneliti memfokuskan penyederhanan yang sesuai dengan tema penelitian, peneliti menyajikan data dalam bentuk naratif deskriptif. bentuk penyajian data teks naratif deskriptif itu peneliti akan menampilkan catatan lapangan, tabel, gambar-gambar, bagan dan foto-foto selama penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dari pengumpulan data adalah dari kegiatan yang pernah dilakukan seperti observasi, wawancara dan juga dokumentasi yang sudah dilakukan. Penelitian ini menganalisis data menggunakan kualitatif dengan analisis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi atau fenomena secara sistematis dan rasional. Dengan demikian, setelah mendapat data-data mengenai kecemasan, aspek-aspek kecemasan, jenis-jenis kecemasan, ciri-ciri kecemasan dan pelaksanaan bimbingan agama islam dalam mengurangi kecemasan barulah peneliti mekondensasi data, yang mana data yang sudah didapat tersebut dipilah-pilah, selanjutnya data disajikan dengan narasi yang mudah dipahami dan tahap akhirnya yaitu menyimpulkan data dari rumusan masalah yang sesuai dengan data yang ada.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 246-252

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam pembuatan skripsi ini, penulis menyusun sistematika penulisan skripsi agar memudahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian. Diharapkan dengan adanya penelitian skripsi ini dapat terwujudnya karya ilmiah yang tersusun dengan baik, agar mempermudah pelaksanaan penelitian dan penyelesaian tugas akhir. Oleh karena itu, peneliti akan menuliskan sistematika skripsi dalam lima bab, diantaranya yaitu:

**Bab I** : Pendahuluan, pada bab ini diuraikan menjadi tujuh sub bab yang pertama adalah latar belakang masalah, kedua mengenai rumusan masalah, ketiga tujuan penelitian, keempat yaitu manfaat penelitian, yang kelima adalah tinjauan pustaka, keenam metode penelitian dan yang ke tujuh yaitu sistematika penulisan.

**Bab II** : Bimbingan Agama Islam dan Kecemasan Menghadapi Masa Depan. bab ini merupakan landasan teori yang bersumber dari teori-teori relevan yang digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian. Pada bab ini penulis membagi menjadi dua sub bab yang pertama yaitu : bimbingan agama islam meliputi definisi bimbingan agama islam, tujuan bimbingan agama islam, fungsi bimbingan agama islam, unsur-unsur bimbingan agama islam, tahap-tahap bimbingan agama islam, asas-asas bimbingan agama islam dan metode bimbingan agama islam. sedangkan sub bab yang kedua yaitu, kecemasan menghadapi masa depan meliputi pengertian kecemasan, klasifikasi kecemasan, aspek-aspek kecemasan dan faktor-faktor kecemasan menghadapi masa depan.

**Bab III** : Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Mengurangi Kecemasan Menghadapi Masa Depan Warga Binaan Pemasarakatan Perempuan di Rutan Kelas II A Kota Pekalongan. Pada bab ini memuat tentang gambaran umum tempat penelitian dan hasil penelitian. Penulis membagi menjadi tiga sub bab yaitu: yang pertama menjelaskan gambaran umum Rumah Tahanan Kelas II A Kota Pekalongan,

kedua membahas mengenai kondisi kecemasan menghadapi masa depan warga binaan pemasyarakatan dan yang ketiga yaitu pelaksanaan bimbingan agama islam pada warga binaan pemasyarakatan perempuan di Rutan Kelas II A Kota Pekalongan.

**Bab IV : Analisis Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Mengurangi Kecemasan Menghadapi Masa Depan Warga Binaan Pemasyarakatan Perempuan di Rutan Kelas II A Kota Pekalongan.** bab ini berupa hasil penelitian yang dibagi menjadi dua sub bab yaitu: pertama membahas mengenai analisis kecemasan menghadapi masa depan pada warga binaan pemasyarakatan perempuan di Rutan Kelas II A Kota Pekalongan. yang kedua analisis pelaksanaan bimbingan agama islam pada warga binaan pemasyarakatan perempuan di Rutan kelas II A Kota Pekalongan.

**Bab V Penutup,** Bab ini membahas kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya serta saran yang dibuat berdasarkan hasil penelitian yang bersangkutan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi kecemasan menghadapi masa depan yang dialami oleh warga binaan pemasyarakatan (WBP) perempuan di Rutan Kelas IIA Kota Pekalongan

Sebelum mengikuti bimbingan agama islam mengalami pusing, suara gemetar, tangan dingin dan lemas memikirkan masa depan setelah nantinya bebas dari penjara. Mereka juga sulit tidur, sering melamun apabila sedang cemas karena memikirkan masa depannya sering curhat sama pembimbingnya. mereka cemas sedih, khawatir tidak bisa mendapatkan pekerjaan lagi, takut dikucilkan oleh masyarakat, cemas akan pandangan masyarakat tentang dirinya, cemas menunggu hasil sidang, cemas memikirkan anaknya dan takut perannya sebagai seorang ibu hilang.

Setelah mengikuti bimbingan agama islam mengalami penurunan. Hal ini terlihat dari mereka yang tidak lagi merasa lemas, tangan dingin, suara gemetar dan pusing memikirkan masa depan. Selain itu, perilaku mereka sudah lebih baik mereka sudah bisa tidur nyenyak dan sudah jarang bercerita tentang masalah kecemasan menghadapi masa depannya pada pembimbing, mereka juga sudah tidak takut lagi pada masa depannya, sudah tidak khawatir memikirkan masa depannya, sudah tidak bersedih lagi dan sudah lebih semangat dan ceria.

2. Pelaksanaan bimbingan agama islam dalam mengurangi kecemasan menghadapi masa depan warga binaan pemasyarakatan (WBP) perempuan di Rutan Kelas IIA Kota Pekalongan diawali dengan tahap pembukaan meliputi salam, membaca surah al-fatihah, membaca asmaul husna, membaca sayyidul istighfar dan do'a setelah surat dhuha. Kemudian yang kedua, tahap kegiatan meliputi tahap inti

yang diisi dengan metode ceramah yang dilaksanakan oleh pembimbing dengan materi tentang ibadah, akhlak, akidah, fiqih dan motivasi-motivasi tentang masa depan. Dan yang ketiga yaitu tahap pengakhiran meliputi sesi tanya jawab, menyimpulkan kesimpulan dilanjutkan dengan istighfar tiga kali dan membaca surah al-asr dan ditutup dengan salam. Pelaksanaan bimbingan agama islam di Rumah Tahanan Kelas IIA Kota Pekalongan sudah sesuai dengan tahapan dalam bimbingan agama islam. hal ini tampak dari setiap dilakukannya tahap pembukaan, tahap kegiatan dan tahap akhir sudah dilakukan dengan baik.

## **B. Saran**

1. Untuk warga binaan perempuan di Rutan kelas IIA Kota Pekalongan
  - a. Diharapkan dapat menerima dan mengikuti semua kegiatan yang dilaksanakan di Rumah Tahanan Kelas IIA Kota Pekalongan
  - b. Diharapkan agar tetap semangat dan optimis untuk masa depan yang lebih baik dan jangan mudah menyerah atau putus asa
  - c. Agar warga binaan perempuan di Rumah Tahanan Kelas IIA Kota Pekalongan tidak cemas maka mereka mengikuti pelaksanaan bimbingan agama islam secara teratur dan disiplin
  - d. Agar tetap mempelajari dan mempraktikkan materi keagamaan yang telah disampaikan oleh pembimbing.
2. Untuk pembimbing bimbingan agama islam
  - a. Mampu mengadakan komunikasi yang baik antara pembimbing dengan warga binaan perempuan di Rumah Tahanan Kelas IIA Kota Pekalongan
  - b. Agar tetap sabar dan ikhlas dalam memberikan bimbingan dan selalu memberikan pengertian dan pemahaman kepada warga binaan perempuan agar mampu menjalankan apa yang telah didapatkannya dan

agar selalu memberikan motivasi-motivasi tentang masa depan.

3. Untuk pihak yang berwenang di Rumah Tahanan Kelas IIA Kota Pekalongan
  - a. Diharapkan untuk meningkatkan sarana dan prasarana di Rumah Tahanan Kelas IIA Kota Pekalongan
  - b. Diharapkan untuk menambah kegiatan atau keterampilan yang dapat mengembangkan skil warga binaan perempuan
  - c. Agar lebih perhatian lagi pada warga binaan perempuan di Rumah Tahanan Kelas IIA Kota Pekalongan agar mengetahui setiap permasalahan yang sedang dialami oleh mereka
  - d. Diharapkan dapat meningkatkan semangat dalam membantu warga binaan perempuan yang membutuhkan bantuan dan meningkatkan jumlah pembimbing agar kegiatan bimbingan agama islam berjalan lebih maksimal.
4. Untuk mahasiswa/mahasiswi bimbingan penyuluhan islam
  - a. Diharapkan bisa mengembangkan penelitian ini yang berkaitan dengan kecemasan menghadapi masa depan dengan metode yang berbeda misalnya metode kuantitatif
  - b. Tetap semangat dalam belajar dan jangan lupa untuk selalu berdo'a agar segala sesuatu yang sedang dilakukan diridhoi oleh Allah SWT.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Sari Zakiah. 2019. Bagaimana Remaja Panti Asuhan Memandang Masa Depan”, *Jurnal Psycho Idea*, Universitas YARSI, No. 1
- Anwar, Fuad. 2019. *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*, Yogyakarta: CV Budi Utama
- Asrori, Adib dan Nida UI Hasanat. 2015. Terapi Kognitif Perilaku Untuk Mengatasi Gangguan Kecemasan Sosial, *JIPT: Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol. 3, No. 1, h 102-104
- Chandra, Bobby. 2016. Diakses pada 29 desember 2023 dari <https://nasional.tempo.co/read/738985/derita-hendra-boneka-eks-anak-menteri-yang-susah-cari-kerja>
- Dewini, Adelia Pratiwi. 2020. *Bimbingan Agama dalam Mengatasi Kecemasan pada Lansia Melalui Dzikir di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1 Cipayung Jakarta Timur*, [Skripsi], Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Elhany, Hemlan. 2017. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Warga Binaan di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Kota Metro, *Jurnal: Tapis*, Vol. 01, No. 01, h. 42
- Faqih, Ainur Rahim Faqih. 2001. *Bimbingan dan Konseling Islam*, Yogyakarta: UI Press
- Fitri, Dian. 2017. Efektivitas Cognitive Behavior Therapy Untuk Menurunkan Kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada Mahasiswa, Depok : *Jurnal Psikologi*, Vol. 10, No. 1
- Ghufron dan Rini. 2014. *Teori-teori Psikologi cet. ke IV*, Yogyakarta: AR-Ruzz Media
- Hasan Bastomi. 2017. Menuju Bimbingan Konseling Islami, Kudus: *Journal of Guidance and Counseling*, Vol.1, No. 1, h 102-106

Hidayanti, Erna. 2015. *Dasar-dasar Bimbingan Rohani Islam*, Semarang: CV. Karya Abadi Jaya

Indriono Hadi, dkk. 2018. Tingkat Kecemasan Narapidana Wanita di Lapas Kendari dengan Kuisisioner Taylor Manifest Anxiety Scale (TMAS), Kendari: *Jurnal Penelitian*, Vol. 10, No. 2, h. 23

Juliyanti, Nadia. 2022. *Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam dalam Mengurangi Tingkat Kecemasan terhadap Warga Binaan di Balai Pemasarakatan Kelas II A Kota Bumi* [Skripsi], Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan

Lena, Indri Novionita. 2019. Layanan Bimbingan Konseling Melalui Pendekatan Agama Untuk Mengatasi Kenakalan Remaja, Bandung: *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling dan Psikoterapi Islam*, Vol. 7, No. 1, h 32-33

Lidyawati, Susi. 2022. *Bimbingan Agama Islam dalam Meningkatkan Kontrol diri (Self Control) Warga Binaan Kasus Narkoba di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas II A Semarang*, [Skripsi], Semarang: UIN Walisongo

Mandira, Tria Monja, dkk. 2019. Gambaran Kecemasan Narapidana Wanita di Sumatera Barat, *Jurnal: Kesehatan*, Vol. 13, No. 3, h. 214

Masdudi. 2015. *Bimbingan dan Konseling Perspektif Sekolah*, Cirebon: Nurjati Press

Nufian dan Wayan Weda. 2018. *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, Malang: UB Press

Nugraha, Aditya Dedy. 2020. Memahami Kecemasan: Perspektif Psikologi Islam, Yogyakarta: *Journal of islamic psychology*, Vol. 2, No.1, h 6

Nurhayani. 2023. *Metode Bimbingan Rohani Islam dalam Mengurangi Kecemasan terhadap Narapidana di Lapas Kelas II B Pasir Pangaraian*, [Skripsi], Riau: UIN Syarif Kasim

- Nurkhalida. 2016. *Peranan Rumah Tahanan Negara Kela II B Pangkajene terhadap Pembinaan Anak Pidana*, (Makassar: Universitas Negeri makassar, Vol. III, No. 1, h. 78
- Prayitno. 2015. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta
- Rathus, Nevid dan Greene. 2018. *Psikologi Abnormal Jilid I Edisi Kesembilan*, Jakarta: Erlangga
- Saerozi. 2015. *Pengantar Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, Semarang: CV. Karya Abadi Jaya
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Setiawan, Ezra Addo, dkk. 2023. Kecemasan Dalam Pengambilan Keputusan Karier Pada Remaja, Surakarta: *Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora*, Vol. 1, No. 03, h 98-99
- Sholihah, Anita Kurniyanti. 2019. *Pelaksanaan Bimbingan agama Islam dalam Mengembangkan Religiulitas pada Narapidana di Rumah Tahanan Negara kelas II B Purwodadi Grobogan*, [Skripsi], Semarang: UIN Walisongo
- Sholikha, Umi. 2017. Therapeutic Peer Play Sebagai Upaya Menurunkan Kecemasan Anak Usia Sekolah Selama Hospitalisasi, Purwokerto: *Jurnal Keperawatan Soedirman* Vol. 6, No. 1
- Stuart dan Sundeen. 2007. *Buku Saku Keperawatan Jiwa*, Jakarta: EGC
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suhertina. 2014. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatera

Sutoyo, Anwar. 2017. *Bimbingan dan Konseling Islam (Teori & Praktik)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Tanjung, Sahrul. 2021. *Bimbingan Konseling Islami di Pesantren*, Medan: Umsu Press

Tarmizi. 2018. *Bimbingan Konseling Islami*, Medan: Perdana Publishing

Untung, Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset, Pendidikan dan Sosial*, Yogyakarta: Penerbit Litera.

Wijoko Lestariono dan Fauzi Rahman. 2021. Model Interaksi Narapidana Kelas II A Palangkaraya, Jurnal: *Jurnal Socioplitico*, Vol. 3, No. 1 h.2

Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana

Zulkifli. 2019. Bimbingan Agama Islam dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan, Lampung: *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, Vol. 1, No. 1, h. 6-8

